

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah penulis menggunakan metode studi literatur untuk mencari makna leksikal dan makna idiomatikal mengenai 27 *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* terhadap tiga kamus *kanyouku* yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, penulis menganalisis hubungan antar makna yang terdapat pada *kanyouku* tersebut menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke, kemudian penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar makna leksikal yang dimiliki *kanyouku ashi* adalah melakukan sesuatu menggunakan kaki. Sedangkan makna idiomatikal *kanyouku ashi* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pergerakan seperti defisit, kendaraan, hubungan dan lain-lainnya.

Kemudian berdasarkan hubungan antar makna yang terdapat pada *kanyouku ashi*, 20 *kanyouku* mengalami perluasan makna secara metafora, 6 *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara metonimi, dan 1 *kanyouku* mengalami perluasan makna secara sinekdoke.

5.2. Implikasi

Penulis berharap dengan adanya karya ilmiah ini, dapat mempermudah para pembelajar bahasa Jepang dalam memahami dan mengingat *kanyouku* terutama pada *kanyouku ashi* menggunakan hubungan antar makna yang terdapat pada *kanyouku* tersebut. Selain itu juga, diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran linguistik, terutama linguistik bahasa Jepang.

5.3. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, penulis mendapati beberapa kekurangan dan beberapa rekomendasi berkaitan dengan hal tersebut, diantaranya:

1. Perlunya mendalami kajian mengenai *kanyouku* terutama yang telah dilakukan oleh native speaker.

2. Perlunya memperbanyak referensi buku linguistik, bukan hanya buku berbahasa Indonesia, tetapi juga buku dalam bahasa Inggris, bahasa Jepang, dan bahasa asing lainnya sebagai pembandingan.
3. Perlunya membiasakan penggunaan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke sebagai perluasan makna untuk mempermudah mengetahui hubungan antar makna *kanyouku* maupun bidang linguistik lainnya.
4. Penelitian tentang *kanyouku* perlu dilandasi oleh referensi berbahasa Jepang yang lebih banyak, sehingga kajiannya akan menghasilkan temuan yang lebih valid dan kredible.